

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan menggunakan desain *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada waktu yang sama dan tidak ada follow up (Alimul, 2007). Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel mekanisme koping orang tua dan *temper tantrum* pada anak.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang tua anak yang bersekolah di PAUD Bina Kartika IV-79 Yonif 512 Malang sejumlah 70 orang.

4.2.2 Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *total sampling* dari 70 orang tua anak yang bersekolah di PAUD Bina Kartika IV-79 Yonif 512 Malang yang datang pada saat pengambilan data.



4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

4.3.1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di PAUD Bina Kartika IV-79 Yonif 512 Malang.

Peneliti mengambil lokasi penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Efektifitas waktu dan biaya
2. Belum pernah dilakukan penelitian untuk mengetahui hubungan mekanisme koping orang tua dengan *temper tantrum* pada anak usia 3-5 tahun.

4.3.2. Waktu Penelitian

Waktu yang akan digunakan peneliti untuk pengumpulan data yaitu pada bulan April 2014.

4.4 Variabel Penelitian

4.4.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah mekanisme koping orang tua dari anak yang mengalami *temper tantrum*.

4.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *temper tantrum* pada anak di PAUD Bina Kartika IV-79 Yonif 512 Malang.

4.5. Instrumen Penelitian

4.5.1. Alat Ukur Penelitian

Alat ukur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah koesioner. Koesioner merupakan daftar pertanyaan yang harus dijawab atau daftar isian yang harus diisi oleh sejumlah subjek. Berdasarkan atas jawaban atau isian itu, peneliti mengambil kesimpulan mengenai subjek yang diteliti.

4.5.2. Instrumen Pengumpulan Data

Bentuk koesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah koesioner pertanyaan tertutup yang telah dibuat oleh peneliti dengan mengacu pada kepustakaan yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan pilihan jawaban selalu, sering, jarang dan tidak pernah untuk mengetahui variabel mekanisme koping orang tua. Dan 10 pertanyaan dengan pilihan jawaban ya dan tidak untuk mengetahui variabel *temper tantrum* anak. Instrumen ini telah dimodifikasi serta telah dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya.

4.5.3 Uji Validitas

Prinsip validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berisi prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data dan instrumen yang digunakan harus mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2008). Pengujian validitas ini dilakukan menggunakan komputer dengan bantuan program *SPSS 20 for Windows*. Uji validitasnya menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* yang memiliki tingkat signifikansinya sebesar 5%.

4.5.4 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Ada 3 prinsip dalam melihat reliabilitas suatu penelitian adalah (1) stabilitas: mempunyai kesamaan bila dilakukan berulang-ulang dalam waktu yang berbeda; (2) ekuivalen: pengukuran memberikan hasil yang sama pada kejadian yang sama; (3) homogenitas: instrumen yang dipergunakan harus mempunyai karakteristik yang sama (Nursalam, 2008).

Teknik pengujian adalah dengan menggunakan koefisien *alpha cronbach*, dengan taraf tingkat signifikansi sebesar 5%. Pengujian reliabilitas ini menggunakan komputer dengan bantuan program *SPSS 20 for Windows*. Uji reliabilitas ini dilakukan pada orang tua anak yang bersekolah di PAUD sebanyak 30 responden yang memiliki karakteristik sama pada bulan Februari 2014.

Berdasarkan uji reliabilitas didapatkan nilai *alpha cronbach* untuk variabel temper tantrum 0,693 sedangkan variabel mekanisme koping berpusat pada emosi 0,616 dan koping berpusat pada masalah 0,718. Menurut Arikunto (2002) suatu instrument (kuisisioner) dikatakan andal (reliabel) bila memiliki koefisien keandalan reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih. Hal ini berarti kuisisioner penelitian dinyatakan reliabel, sehingga bisa dijadikan sebagai instrumen penelitian. Lampiran uji reliabilitas lengkap bisa dilihat pada lampiran.

4.6 Definisi Operasional

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	PARAMETER	ALAT UKUR	SKALA	HASIL UKUR
Independen : Mekanisme koping orang tua	merupakan cara yang digunakan oleh sorang tua dalam menghadapi <i>temper tantrum</i> yang terjadi pada anak	1. Koping yang berpusat pada emosi (<i>Emotional focus coping Mechanisme</i>) <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Denial</i>, menolak masalah b. <i>Rasionalisasi</i>, menggunakan alasan untuk menutupi ketidakmampuan c. <i>Kompensasi</i>, menunjukkan tingkah laku baik untuk menutupi ketidakmampuan d. <i>Represi</i>, melupakan hal yang tidak menyenangkan e. <i>Sublimasi</i>, menyalurkan <i>perasaan dengan sikap positif</i> f. <i>Identifikasi</i>, meniru cara berfikir atau tingkah laku orang lain 	Kuesioner	Nominal	Jumlah pertanyaan : 20 Pertanyaan dengan skor : <ul style="list-style-type: none"> a. Selalu : skor 3 b. Sering : skor 2 c. Jarang : skor 1 d. Tidak pernah : skor 0 nilai A > B : menggunakan <i>Emotional focus coping Mechanisme</i> nilai A < B : menggunakan <i>Problem focus coping Mechanisme</i>

		<p>g. <i>Regresi</i>, bersikap seperti anak kecil</p> <p>h. <i>Proyeksi</i>, melampiaskan kesalahan pada orang lain</p> <p>i. <i>Konversi</i>, mentransfer reaksi psikologi ke gejala fisik</p> <p>j. <i>Displacement</i>, reaksi emosi terhadap seseorang yang kemudian diarahkan pada orang lain</p> <p>2. Koping yang berpusat pada masalah (<i>Problem focus coping Mechanisme</i>)</p> <p>a. Koping konfrontasi, menggambarkan untuk mengubah masalah secara agresif, menggambarkan tingkat kemarahan serta pengambilan resiko</p> <p>b. Isolasi, individu menarik diri atau</p>		
--	--	---	--	--

		<p>tidak mau tahu masalah yang dihadapi</p> <p>c. Kompromi, berusaha mengubah masalah secara hati-hati, meminta bantuan dan kerjasama orang lai, mengurangi keinginan dan mengambil jalan tengah</p> <p>d. Menerima nasehat</p> <p>e. Evaluasi</p>			
<p>Dependen :</p> <p><i>Temper Tantrum</i></p>	<p>merupakan ciri-ciri anak yang biasa mengalami marah yang tidak terkontrol atau <i>tantrum</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> memiliki kebiasaan tidur, makan dan buang air besar tidak teratur. sulit menyukai situasi, makanan dan orang-orang baru. Laambat beradaptasi terhadap perubahan. <i>Moodnya</i> (suasana hati) lebih sering negatif. 	Koesioner	Ordinal	<p>Jumlah pertanyaan : 10</p> <p>Pertanyaan dengan skor :</p> <p>Jawaban ya : 1</p> <p>Jawaban tidak : 0</p> <p>Nilai 1-3 : <i>tantrum</i> ringan</p> <p>Nilai 4-6 : <i>tantrum</i> sedang</p> <p>Nilai 7-10 : <i>tantrum</i> berat</p>

		<p>5. Mudah terprovokasi, gampang merasa marah atau kesal.</p> <p>6. sulit dialihkan perhatiannya.</p>		<p>Selanjutnya diberi skor:</p> <p><i>Tantrum</i> ringan : 1</p> <p><i>Tantrum</i> sedang : 2</p> <p><i>Tantrum</i> berat : 3</p>
--	--	--	--	---



4.7 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian, maka pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan:

- a. kuesioner mekanisme koping yang berbentuk pertanyaan tertutup dengan jumlah 20 soal dengan pilihan jawaban selalu, sering, jarang dan tidak pernah. Para orang tua akan diberi penjelasan terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan tersebut.
- b. kuesioner *tantrum* yang berbentuk pertanyaan tertutup dengan jumlah 10 soal dengan pilihan jawaban ya dan tidak. Para orang tua akan diberi penjelasan terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan tersebut.

4.8 Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis melalui tahapan-tahapan :

4.8.1 Pre Analisis

Pada pre analisis, dilakukan pengolahan data melalui tahap *editing*, *coding*, *processing*, dan *cleaning data*

4.8.1.1 Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kelengkapan dan kebenaran isi lembar observasi yang diperoleh (Hidayat, 2009). Pada tahap ini, peneliti memeriksa kembali kelengkapan identitas responden, kelengkapan isi, dan jumlah halaman lembar check list mekanisme koping dan *temper tantrum*.

4.8.1.2. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori (Hidayat, 2009). Dalam penelitian ini, variabel independen mekanisme koping diberi kode sesuai jenisnya.

- *Emotional focus coping Mechanisme*
- *Problem focus coping Mechanisme*

Sedangkan variabel dependen *temper tantrum* juga diberi kode sesuai tingkatannya.

- *Tantrum ringan*
- *Tantrum sedang*
- *Tantrum berat*

4.8.1.3. Processing

Processing data adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer (Hidayat, 2009). Pada penelitian ini, peneliti memasukkan data mengenai hubungan mekanisme koping orang tua dengan *temper tantrum* yang terjadi pada anak di PAUD Bina Kartika IV-79 Yonif 512 Malang yang dikumpulkan ke dalam komputer.

4.8.1.4. Cleaning

Cleaning data merupakan kegiatan untuk memeriksa kebenaran *entry* data. Kegiatan ini dapat berupa pengecekan terhadap variasi data, mengecek konsistensi, atau mengecek tabel silang (Wasis, 2008). Dalam penelitian ini peneliti memeriksa kembali apakah data yang sudah

dimasukkan ke dalam komputer sudah sesuai, apakah kode-kode yang dimasukkan sudah sesuai dengan kategori, dan apakah jumlah data mengenai mekanisme coping dengan *temper tantrum* yang dimasukkan ke dalam komputer konsisten.

4.8.2. Analisis

4.8.2.1. Univariat

Pada tahap ini peneliti menghitung persentase masing-masing kategori dari kedua variabel. Pada variabel mekanisme coping, dihitung persentase dari *Emotional focus coping Mechanisme* dan *Problem focus coping Mechanisme*. Begitu pula dengan variabel *temper tantrum*, dihitung persentase dari tantrum ringan, tantrum sedang dan tantrum berat. Selanjutnya data yang telah terkumpul tersebut ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

4.8.2.2. Bivariat

Untuk mengetahui hubungan antara mekanisme coping orang tua dengan *temper tantrum* anak maka telah dilakukan uji statistic bivariat non parametrik, yaitu uji Chi-Square dan Koefisien Kontingensi. Peneliti akan mengambil tingkat kemaknaan sebesar 0,05 (angka kepercayaan 95%). Setelah data dimasukkan komputer, maka akan dicari *p value* kemudian dibandingkan dengan nilai $\alpha=0,05$. Jika *p value* $\leq \alpha$ 0,05 berarti kesimpulannya adalah ada hubungan antara mekanisme coping orang tua dengan *temper tantrum* anak.

4.9. Etika Penelitian

Masalah etika dalam penelitian merupakan persoalan yang penting, oleh karena itu dalam melaksanakan penelitian ini peneliti menggunakan rekomendasi ke bagian pendidikan untuk dapat persetujuan pengumpulan data dengan permintaan izin kepada Kepala PAUD Bina Kartika IV-79 Yonif 512 Malang sebagai penanggung jawab sekolah. Setelah mendapatkan persetujuan, penelitian ini dilaksanakan dengan prinsip menghargai hak asasi manusia yang berdasarkan pada *the three Belmont's principles* yang meliputi :

4.9.1 Prinsip manfaat atau *beneficence*

Pada penelitian ini dilaksanakan dengan mempertimbangkan berbagai hal seperti : rasio resiko dan manfaat yang didapatkan subyek. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan manfaat kepada responden tentang mekanisme coping orang tua dalam menghadapi tantrum pada anak.

4.9.2 Menghormati manusia atau *respect for person*

Pada penelitian ini dilaksanakan dengan menghargai otonomi dan melindungi hak individu yang kurang atau tidak mampu mengambil keputusan untuk dirinya sendiri secara otonom. Dalam proses penelitian ini peneliti melakukan *informed consent* (persetujuan setelah mendapat penjelasan) dengan cara memberikan penjelasan yang dapat dipahami oleh responden. Dari 63 responden tidak ada yang menolak untuk dijadikan responden setelah diberikan penjelasan tentang tujuan penelitian.

4.9.3 Keadilan atau *justice*

Pada penelitian semua responden mendapatkan informasi, penjelasan dan perlakuan secara adil sejak sebelum, selama, hingga sesudah keikutsertaannya dalam penelitian. **Perlakuan adil yang diterima oleh responden meliputi, mendapatkan informasi penelitian, kuesioner, dan konsumsi.** Penelitian ini diselenggarakan tanpa adanya diskriminasi.

